



Tahapan penanaman adalah sebagai berikut :

1. Pilih biji yang sudah tua yaitu biji yang berwarna hitam dan kering



Gambar : biji yang sudah tua

2. Siapkan media untuk persemaian yang berupa tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1. Tambahkan furadan 2 sendok makan. Aduk campuran media tersebut sampai rata. Masukkan dalam tempat persemaian ( pot atau polybag), kemudian siram dengan air bersih sampai merata.

3. Sebar benih yang telah terpilih dalam tempat persemaian dan tutup dengan tanah tipis agar benih tidak terbuang saat penyiraman



Gambar : tempat persemaian

4. Setelah beberapa hari, tanaman ini mulai tumbuh.
5. Lakukan penanaman/pindah tanam di tempat yang telah disediakan (lahan, pot atau polibag). Jika penanaman dilakukan di lahan maka jarak tanam yang dipakai adalah jarak tanam yang tidak mengganggu pertumbuhan tanaman di dalam populasi, dengan acuan tajuk tidak saling menutup. Sebagai tanaman penolak/pengusir hama pada tanaman padi, penanaman dilakukan di sekitar pematang pertanaman padi.



Gambar : Sebagai tanaman pembatas atau border di pematang sawah

6. ±10 hari setelah tanam, lakukan pemupukan dengan unsur Nitrogen / pupuk organik cair agar pertumbuhannya bagus kemudian lakukan penyiraman.

## Kenikir (*Cosmos caudatus Cav.*) & Tahikotok (*Tagetes erecta*)

Sebagai pengendali hama pada tanaman padi

Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Stadion Manuwarjo No.22 Karangasri, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584  
Telp: (0274) 834692, Fax: (0274) 4471032, e-mail : btp-diy@libang.pertanian.go.id  
website : www.yogyakarta.libang.pertanian.go.id



**H**ama merupakan penghambat dalam upaya peningkatan produktivitas padi. Oleh karenanya pengendalian hama perlu dilakukan, diantaranya dengan pendekatan rekayasa ekologi. Pendekatan ini dilakukan untuk pengendalian/pencegahan melalui penanaman tanaman perangkap (*attractant*) dan atau tanaman penolak (*repellent*) disekitar pertanaman (pematang) padi. Beberapa diantaranya adalah Kenikir (*Cosmos caudatus Cav.*) dan Tahikotok (*Tagetes erecta*). Keduanya dapat menangkal/mengusir hama khususnya serangga terbang disebabkan karena tanaman tersebut mengandung senyawa kimia yang mudah menguap menimbulkan aroma/bau tidak sedap. Dengan adanya tiupan angin maupun aktivitas petani (bersentuhan dengan bunga), aroma/bau tidak sedap tersebut keluar sehingga menyebabkan hama tidak menyukai lingkungan tanaman di sekitarnya (tanaman padi).

### Ciri-ciri Tanaman

Kenikir dan Tahikotok, keduanya merupakan tanaman herba setahun dan termasuk tumbuhan perdu dengan bunga yang berwarna-warni. Sepintas kenikir dan tahikotok hampir sama, namun keduanya mempunyai perbedaan. Kenikir dan tahikotok berasal dari famili yang sama yaitu *Compositae* atau *Asteraceae* dengan species dan genus yang berbeda. Perbedaan yang jelas dapat dilihat adalah pada bentuk daun dan bunganya.

### Gambar :



Daun kenikir

Daun Tahikotok

Bunga kenikir

Bunga Tahikotok

### Manfaat

1. Daun kenikir dapat digunakan sebagai sayuran/urap/pecel yang berkhasiat obat
2. Tahikotok (*Varietas Tagetes*) digunakan sebagai minyak astiri untuk industri parfum; Zat warna bunga pada Tahikotok digunakan sebagai pewarna makanan; ramuan kuliner atau tambahan rasa pada minuman teh dan dapat digunakan untuk mengobati infeksi saluran napas, anti radang, mengencerkan dahak, mengatasi batuk dan obat untuk luka juga dalam pengobatan anemia, menstruasi yang tidak lancar, rematik dan sakit pada tulang.
3. Dapat digunakan sebagai pakan ternak khususnya untuk unggas agar menghasilkan telur dengan warna kuning tua.

4. Sebagai tanaman pengusir hama sehingga sering digunakan sebagai border atau pembatas tanaman.
5. Sebagai tanaman hias, bentuk bunga unik dengan warna yang mencolok dapat digunakan untuk bunga potong/karangan bunga.

### CARA BUDIDAYA

Kenikir dan tahikotok sangat mudah untuk dibudidayakan, biasanya ditanam sebagai tanaman pekarangan atau tanaman pagar. Tanaman dapat tumbuh subur hampir di semua jenis tanah dengan kebutuhan sinar matahari yang cukup, pH netral dengan drainase yang baik.

